

► STRATEGI EKSPANSI

KAEF Tambah 60 Gerai di Arab Saudi

JAKARTA — PT Kimia Farma (Persero) Tbk. menargetkan pembukaan 60 gerai ritel farmasi di Arab Saudi menyusul selesainya proses akuisisi, Dwaal Ltd. Co., pada Maret 2018.

Direktur Utama Kimia Farma Honesti Basyir menjelaskan, bahwa saat ini Dwaal memiliki 30 gerai ritel farmasi di Arab Saudi. Setelah emiten berkode saham KAEF itu merampungkan akuisisi, ditargetkan ada penambahan 60 gerai dalam rentang 2 tahun—3 tahun mendatang.

Honesti mengatakan nilai investasi yang digelontorkan perseroan senilai Rp130 miliar untuk akuisisi 60% saham Dwaal sekaligus mendanai rencana penambahan 60 gerai di Arab Saudi. Artinya, emiten berkode saham KAEF itu tidak akan melakukan *chip in* untuk rencana ekspansi tersebut.

Di Arab Saudi, Dwaal merupakan pemilik 30% jaringan ritel farmasi di negara tersebut. Menurut Honesti, rencana penambahan gerai sejalan dengan pertumbuhan pendapatan yang ditargetkan tumbuh lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan industri farmasi di dalam negeri.

Tahun ini, KAEF membiddik pertumbuhan pendapatan sebesar 10% dari raih pada 2017 yang tercatat sebesar Rp6,21 triliun.

“Pada 5 Maret 2018 tanda tangan dengan Dwaal. Jadi, kami targetkan punya 90 gerai di Arab Saudi pada 2-3 tahun mendatang,” ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (1/3).

Honesti menambahkan perseroan sedang memroses penerbitan *medium term notes* (MTN) senilai Rp600 miliar. Rencana emisi itu telah mendapatkan izin dari pemegang saham perseroan.

Honesti menyebut surat utang itu akan memiliki tenor selama 3 tahun dan menawarkan tingkat bunga sekitar 7%-8%.

Dia mengatakan dana yang dihimpun lewat emisi MTN akan digunakan oleh perseroan untuk modal kerja. Selain itu, KAEF juga akan menggunakan dana untuk keperluan penambahan 200 gerai pada 2018 dan belanja modal.

Di sisi lain, Honesti mengatakan perseroan akan meluncurkan aplikasi digital terpadu pada Juni 2018. Pengembangan infrastruktur tersebut merupakan sinergi badan usaha milik negara (BUMN) bersama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Aplikasi tersebut akan menyediakan berbagai data mulai dari rekam medis pengguna, data ketersediaan obat di klinik dan apotik, hingga integrasi klinik. Dari situ, akan tercatat lalu lintas transaksi dan profil *big data* penjualan KAEF. Dia menjelaskan bahwa aplikasi tersebut menjadi bagian pengembangan digital perseroan serta memberikan pengalaman lebih kepada konsumen dalam berbelanja. (M. Nurhadi Pratomo)

► PROSES GO PUBLIC

3 Calon Emiten Mulai Bookbuilding

JAKARTA — Sepanjang pekan ini, tiga calon emiten memulai masa penawaran awal dalam rangkaian proses penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham, yakni PT Artajasa Pembayaran Elektronik Tbk., PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan PT Jaya Trishindo Tbk.

Dara Aziliya
dara.aziliya@bisnis.com

► Artajasa menetapkan harga saham IPO Rp850-Rp1.250.

► Tiga calon emiten menggalang dana segar untuk mendanai ekspansi dan refinancing.

Tiga perusahaan itu bergerak di berbagai bidang usaha yang berbeda-beda. PT Artajasa Pembayaran Elektronik merupakan perusahaan penyedia layanan transaksi elektronik dalam jaringan ATM Bersama.

Adapun, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. bergerak di bidang jasa layanan menara telekomunikasi dan PT Jaya Trishindo Tbk. merupakan perusahaan yang menyewakan armada helikopter.

Dalam paparan publik Kamis (1/3), manajemen Artajasa Pembayaran Elektronik mengungkapkan IPO merupakan langkah divestasi tiga perusahaan yang menjadi pemegang saham perseroan, yakni PT Aplikasi Lintasarta, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI) dan PT Multi Visi Komputama (MVK).

Dalam aksi divestasi itu, ketiga pemegang saham itu akan melepas 437,5 juta saham Artajasa atau setara dengan 20% modal ditempatkan dan disetor penuh kepada investor publik melalui IPO.

Pada masa *bookbuilding* ini, perseroan menawarkan saham pada kisaran harga Rp850—Rp1.250 per saham sehingga Artajasa berpotensi menggalang dana sebesar Rp371,45 miliar hingga Rp546,25 miliar.

Menurut Direktur Utama Artajasa Pembayaran Elektronik Bayu Hananatasena, sebanyak 60% dana hasil IPO akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas layanan dengan membeli alat dan perlengkapan teknologi informasi.

Adapun, 40% lainnya akan digunakan untuk memperkuat modal kerja

dan mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Dari sisi kinerja, Artajasa membukukan pendapatan bersih sebesar Rp456,38 miliar pada 2015, Rp489,82 miliar pada 2016, dan Rp361,74 miliar pada Januari—September 2017. Adapun, laba tahun berjalan yang dikantongi mencapai Rp144,09 miliar pada 2015, Rp156,87 miliar pada 2016, dan Rp110,06 miliar sepanjang sembilan bulan tahun lalu.

“Sebenarnya kinerja 2017 kami bagus, tetapi ada beberapa klien besar yang punya merek sendiri, melakukan *rebalancing traffic*. Karena mereka cukup besar, pendapatan kami jadi cenderung flat,” ungkap Bayu.

Dalam rangka ekspansi, lanjutnya, perseroan tengah menjajaki diskusi dengan dua perusahaan luar negeri untuk menjalin kerja sama strategis. Misalnya, layanan remitansi atau pengaliran uang dari luar negeri.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Artajasa Pembayaran Elektronik Nawawi menambahkan implementasi *national payment gateway* (NPG) merupakan peluang besar bagi perusahaan sistem pembayaran dalam negeri.

“Dari sisi jaringan, kami sudah sangat strategis karena memiliki 88 bank anggota. Implementasi NPG memberikan potensi besar. Transaksi kartu

debit dan kredit pada 2016 Rp533 triliun dan sekitar 95% diproses oleh perusahaan switching internasional. Ke depan, potensi ini akan kami garap,” ungkap Nawawi.

Selain Artajasa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. juga memulai masa *bookbuilding* dengan menawarkan 200 juta saham atau 33,49% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan lewat aksi IPO.

REFINANCING

Gihon Telekomunikasi akan menggunakan 74% dana hasil IPO untuk pelunasan pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. senilai total Rp148 miliar, 23% untuk modal kerja dan operasional perseroan, serta 3% untuk belanja modal yang berkaitan dengan pembangunan *sites* telekomunikasi baru guna pelunasan dan penambahan portofolio menara telekomunikasi.

Pada 2016, Gihon Telekomunikasi mengantongi pendapatan sebesar Rp69,86 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp9,63 miliar.

Lantas, selama Januari—September 2017, perseroan membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp67,76 miliar dan laba tahun berjalan Rp21,39 miliar.

Sebelum IPO, mayoritas saham Gihon Telekomunikasi dimiliki oleh Rudolf P. Nainggolan 76%, Hotma Linda Ebigail Siraait 12%, dan PT Gihon Nusantara Tujuh 10%.

Sementara itu, perusahaan jasa penyedia dan penyewaan helikopter, PT Jaya Trishindo Tbk. membiddik dana segar senilai Rp30 miliar lewat IPO dengan menawarkan 250 juta saham kepada investor publik.

Direktur Utama Jaya Trishindo Edwin Widjaja mengungkapkan kebutuhan penggunaan helikopter sangat luas, dan kebutuhannya terus meningkat. Untuk itu, perseroan membiddik dana segar dari IPO untuk membiayai rencana ekspansi.

Dalam aksi IPO yang ditangani oleh UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek ini, Jaya Trishindo menetapkan harga penawaran saham perdana pada level Rp110—Rp125 per saham.

Dengan level harga tersebut, perusahaan penyewaan helikopter yang operasionalnya dijalankan oleh PT

Komala Indonesia (Komala Air) ini berpotensi mengantongi dana hasil IPO sebesar Rp27,5 miliar—Rp31,25 miliar.

“Dana segar yang ditargetkan Rp30 miliar akan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal pada 2018,” ujarnya.

Saat ini, Jaya Trishindo memiliki 5 armada helikopter dan berencana menambah 2 unit helikopter dengan estimasi belanja modal sebesar Rp12 miliar atau 60% dari total alokasi *capital expenditure* sebesar Rp20 miliar pada 2018.

Kepala Riset Paramitra Alfa Sekuritas Kevin Juido menilai calon emiten yang sedang mempersiapkan IPO datang dari sektor usaha yang unik dan turut meramaikan ragam emiten di Bursa Efek Indonesia.

Kalangan analis menilai pertumbuhan industri pembayaran pada tahun ini sangat prospektif, merespons sektor perbankan yang tengah menikmati pesta kenaikan laba dari kinerja sepanjang 2017.

Menurutnya, calon emiten dari sektor infrastruktur telekomunikasi tergolong cukup prospektif. Ketatnya persaingan industri telekomunikasi seluler, kata Kevin, bakal mendorong perusahaan provider untuk ekspansi layanannya hingga ke pelosok Indonesia.

Kendati demikian, kompetitor bisnis infrastruktur cukup banyak sehingga emiten baru harus berinovasi untuk tetap efisien.

“Untuk jangka panjang, sektor pembayaran masih terus tumbuh,” kata Kevin.

Analisis Binaartha Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menyampaikan bisnis sistem jaringan ATM yang luas menjadi nilai plus bagi PT Artajasa Pembayaran Elektronik Tbk.

“Prospek perusahaan pembayaran tahun ini terbilang bagus seiring pertumbuhan industri perbankan nasional. Artajasa harus memanfaatkan kondisi perbankan nasional yang kondusif. Melalui IPO, mereka lebih dapat berekspansi,” ungkap Nafan di Jakarta, Kamis (1/3).

Nafan mengungkapkan dengan pergerakan indeks yang mengalami koreksi wajar, saat ini merupakan saat tepat bagi perusahaan untuk melantai di bursa saham nasional. Dengan IPO, perseroan berpeluang mendapatkan sumber pendanaan baru yang lebih besar. ☐



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK MEGA Tbk

Direksi dari PT Bank Mega Tbk. (“Perseroan”) berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) (selanjutnya disebut “Rapat”) pada:

Hari/tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
Waktu : Pukul 14.23 – 15.31 WIB
Tempat : Auditorium Menara Bank Mega Lt. 3, Jalan Kapten Tendean Kav. 12 – 14A, Jakarta 12790

Rapat diselenggarakan dengan mata acara sebagai berikut :

Mata Acara RUPST :

- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri dari :
 - Laporan Pengurusan Perseroan;
 - Laporan Keuangan Perseroan;
 - Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Laporan Direksi atas Rencana Kerja (Business Plan) Perseroan Tahun 2018.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
- Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018, serta Pembagian tugas dan wewenang Direksi.

Mata Acara RUPSLB :

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Rapat

Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Independen : Bpk. Achjadi Ranuwisastro.
 Komisaris Independen : Bpk. Lambock Victor Nahattands.
 Komisaris : Bpk. Yungky Setiawan.
 Komisaris : Bpk. Darmadi Sutanto.

Direksi
 Direktur Utama : Bpk. Kostaman Thayib.
 Direktur : Bpk. Madi Darmadi Lazuardi.
 Direktur : Ibu Indivara Erni.
 Direktur : Bpk. Y.B. Hariantonno.
 Direktur : Bpk. Martin Mulwanto
 Direktur : Ibu Lay Diza Larentie
 Direktur Independen : Bpk. Yuni Lastianto.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham untuk Rapat

RUPST dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang mewakili 5.574.086.404 saham atau merupakan 80,04% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 6.963.775.206 saham.

RUPSLB dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang mewakili 5.961.782.456 saham atau merupakan 85,61% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 6.963.775.206 saham.

Tanya Jawab

Dalam setiap mata acara Rapat para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengajukan pendapat yang berkaitan dengan pembahasan mata acara Rapat. Pada setiap mata acara Rapat tidak ada pertanyaan dari pemegang saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka dengan cara meminta pemegang saham mengangkat tangan atas usulan keputusan mata acara Rapat.

Hasil Rapat

RUPST

Mata Acara Rapat Pertama

Suara yang Hadir: 5.574.086.404 saham
 Suara Tidak Setuju: Nihil saham
 Suara Abstain: Nihil saham
 Total Suara Setuju: 5.574.086.404 saham = 100%

Rapat dengan Musyawarah dan Mukafat memutuskan:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai Pengurusan Perseroan selama tahun buku 2017, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- Menerima dan mensahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang termasuk didalamnya Neraca dan perhitungan Laba-Rugi yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwanatono, Sungkoro & Surja sebagaimana dalam laporan no. RPC-5630/PSS/2018 tanggal 5 Februari 2018; dan
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku tahun 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut.

Mata Acara Rapat Kedua

Suara yang Hadir: 5.574.086.404 saham
 Suara Tidak Setuju: Nihil saham
 Suara Abstain: Nihil saham
 Total Suara Setuju: 5.574.086.404 saham = 100%

Rapat dengan Musyawarah dan Mukafat memutuskan:

- Menetapkan seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2017 yaitu Rp 1.300.043.285.785,- (Satu Triliun Tiga Ratus Miliar Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) digunakan sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 43.285.785,- (Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPU;
 - Sebesar Rp 650.000.000.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Milyar Rupiah) akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;
 - Sisanya sebesar Rp 650.000.000.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Milyar Rupiah) akan dibagikan sebagai saldo laba.
- Menyetujui pembagian dividen tunai tersebut dilakukan dengan ketentuan:
 - Tata cara dan jadwal pembagian dividen tunai akan ditetapkan kemudian.
 - Pembayaran atas dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga

Untuk mata acara Rapat Ketiga tidak diambil keputusan Rapat karena sifatnya hanya untuk mengetahui rencana kerja Perseroan di Tahun 2018.

Mata Acara Rapat Keempat

Suara yang Hadir: 5.574.086.404 saham
 Suara Tidak Setuju: Nihil saham
 Suara Abstain: Nihil saham
 Total Suara Setuju: 5.574.086.404 saham = 100%

Rapat dengan Musyawarah dan Mukafat memutuskan:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit terhadap keuangan Perseroan tahun buku 2018, untuk mendapatkan auditor dengan kualitas dan harga terbaik.

Mata Acara Rapat Kelima

Suara yang Hadir: 5.574.086.404 saham
 Suara Tidak Setuju: Nihil saham
 Suara Abstain: Nihil saham
 Total Suara Setuju: 5.574.086.404 saham = 100%

Rapat dengan Musyawarah dan Mukafat memutuskan:

- Menetapkan budget honorarium bersih bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 1.380.000.000,- (satu miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah) per bulan, pajak ditanggung Perseroan, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya;
- Memberi wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan tugas dan wewenang bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.

RUPSLB

Mata Acara Rapat Pertama

Suara yang Hadir: 5.961.782.456 saham
 Suara Tidak Setuju: Nihil saham
 Suara Abstain: Nihil saham
 Total Suara Setuju: 5.961.782.456 saham = 100%

Rapat dengan Musyawarah dan Mukafat memutuskan:

- Menyetujui Perubahan pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut :
 Dewan Komisaris terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang dan susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :
 - Seorang Komisaris Utama.
 - Jika diperlukan dapat diangkat seorang Wakil Komisaris Utama.
 - Dan yang lainnya adalah Komisaris.
 - Dalam anggota Dewan Komisaris diangkat Komisaris Independen, yang jumlahnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor Perbankan dan Pasar Modal.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar dimaksud, menyatakan keputusan rapat ini dalam akta Notaris termasuk untuk menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar dalam satu akta Notaris serta untuk mengurus pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan setiap tindakan yang diperlukan untuk terlaksananya perubahan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Mata Acara Rapat Kedua

Suara yang Hadir: 5.961.782.456 saham
 Suara Tidak Setuju: Nihil saham
 Suara Abstain: Nihil saham
 Total Suara Setuju: 5.961.782.456 saham = 100%

Rapat dengan Musyawarah dan Mukafat memutuskan:

- Memberhentikan dengan hormat Bapak Yungky Setiawan sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak Yungky Setiawan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan serta mengangkat Ibu Dr. Aviliani MSI sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan keputusan diatas maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama : Bpk. Chairul Tanjung
 Wakil Komisaris Utama : Bpk. Yungky Setiawan.
 Komisaris Independen : Bpk. Achjadi Ranuwisastro.
 Komisaris Independen : Bpk. Lambock Victor Nahattands.
 Komisaris Independen : Ibu Dr. Aviliani MSI
 Komisaris : Bpk. Darmadi Sutanto.

Memberhentikan sebagai Komisaris dan menggantikan Bpk. Yungky Setiawan sebagai Wakil Komisaris Utama berlaku terhitung sejak tanggal perubahan anggaran dasar yang disetujui pada mata acara Rapat pertama berlaku menurut hukum.

Dan Pengangkatan Ibu Dr. Aviliani Msi selaku Komisaris Independen berlaku efektif terhitung sejak saat yang bersangkutan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

- Mengangkat Bapak C. Guntur Triyudianto sebagai Direktur Perseroan.

Dengan keputusan diatas maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama : Bpk. Kostaman Thayib.
 Direktur : Bpk. Madi Darmadi Lazuardi.
 Direktur : Ibu Indivara Erni.
 Direktur : Bpk. Y.B. Hariantonno.
 Direktur : Bpk. Martin Mulwanto
 Direktur : Ibu Lay Diza Larentie
 Direktur : Bpk. C. Guntur Triyudianto
 Direktur Independen : Bpk. Yuni Lastianto.

Pengangkatan Bpk. C. Guntur Triyudianto selaku Direktur berlaku efektif terhitung sejak saat yang bersangkutan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris dan melaporkan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini untuk mematuhi ketentuan dalam Pasal 34 ayat (1), (2) dan (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Kedua RUPST sebagaimana tersebut di atas dimana RUPST telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp 650.000.000.000,- atau sebesar Rp 93.340175 per saham yang akan dibagikan kepada 6.963.775.206 saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2017 sebagai berikut :

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai.	7 Maret 2018 12 Maret 2018
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai.	8 Maret 2018 13 Maret 2018
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	12 Maret 2018
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017	27 Maret 2018

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 12 Maret 2018 (*recording date*) dan/atau Pemilik saham perseroan pada sub rekening sub efek di PT Kustodian Sentral Elek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan tanggal 12 Maret 2018.
- Bagi Pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 27 Maret 2018. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham Perseroan melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang akan dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang terbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom (“BAE”) dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2, Jakarta 10120 paling lambat 12 Maret 2018 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan [tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal].
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ.2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah diligalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 02 Maret 2018
Direksi Perseroan